

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi Informasi (TI) kini berkembang sangat pesat, mulai yang dahulunya hanya sebagai orientasi dukungan administrasi sekarang sudah memiliki peran yang lebih strategis dalam sebuah organisasi, tetapi masih ada kekurangan yang mencolok dari kerangka dasar yang digunakan untuk memahami potensi TI dalam suatu organisasi. Untuk itu para ahli mengembangkan sebuah model yang digunakan untuk konseptualisasi dan mengarahkan ke area yang muncul dari manajemen strategi.

Teknologi Informasi (TI) telah diterapkan di seluruh bidang, termasuk bidang pendidikan untuk mendukung kinerja operasional di dalam suatu bidang tertentu. Bidang yang mampu menyelaraskan TI dan bisnis akan mendapatkan keunggulan yang lebih dibandingkan dengan bidang lain serta menawarkan perlengkapan untuk meningkatkan produktifitas, dan akan memberikan lebih lagi di masa yang akan datang. Dengan adanya keberadaan TI saat ini yang sangat terkait dan menjalar di berbagai bidang, pengelola harus memberikan perhatian yang lebih terhadap TI, kemudian menelaah sebesar apa ketergantungan organisasi terhadap TI dan seberapa penting apa TI bagi pelaksanaan strategi bisnis, maka :

- a) TI sangat penting dalam mendukung dan mencapai tujuan organisasi atau instansi.
- b) TI sangat strategis terhadap bisnis (perkembangan dan inovasi)
- c) Semakin diperlukannya TI dalam hal akuisisi.

Penerapan TI dalam suatu organisasi atau instansi akan bermanfaat jika penerapannya sesuai dengan tujuan, visi dan misi organisasi yang telah diterjemahkan ke dalam strategi bisnis dan strategi sistem TI. Keselarasan antara strategi teknologi terhadap strategi bisnis akan memberikan nilai tambah berupa *competitive advantage* dalam persaingan bisnis.

Penyelarasan strategik antara strategi bisnis dan strategi TI menjawab tantangan pada dunia pendidikan yang kini menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif. TI juga sudah dimanfaatkan pada dunia pendidikan seperti perguruan tinggi yang berguna untuk membantu kegiatan akademis maupun non-akademis pada perguruan tinggi tersebut. Pemanfaatan TI dengan baik pada sebuah perguruan tinggi merupakan sebuah peluang yang dapat dimanfaatkan oleh sebuah perguruan tinggi untuk meraih keunggulan kompetitif dibandingkan dengan perguruan tinggi lain.

Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.

Kini bidang pendidikan telah mengalami kemajuan yang sangat pesat dibandingkan dengan beberapa dekade yang lalu. Pendidikan sekarang telah mengarah ke pendidikan yang di dukung oleh Teknologi Informasi sebagai alat bantu pembelajaran, dimana pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses komunikasi dan informasi dari pendidik kepada peserta didik yang berisi informasi-informasi pendidikan, yang memiliki unsur-unsur pendidik sebagai sumber informasi, media sebagai sarana penyajian ide, gagasan dan materi pendidikan serta peserta didik itu sendiri. Alasan ini dikemukakan karena saat ini Teknologi Informasi sudah menjadi suatu keharusan di hampir setiap bidang. Dengan adanya Teknologi Informasi tersebut menyebabkan munculnya suatu paradigma baru di sektor pendidikan.

Penggunaan media pembelajaran dalam hal ini memanfaatkan media teknologi informasi saat ini sebenarnya sudah sangat umum. karena bukan hanya perguruan tinggi yang memiliki komputer sebagai media informasi tetapi memang seharusnya semua bidang pendidikan sudah menggunakan teknologi tersebut.

Universitas Esa Unggul salah satu perguruan tinggi swasta yang selalu melakukan penyesuaian dan inovasi pada nilai-nilai, budaya kerja dan etos kerjanya menjadi perguruan tinggi kelas dunia dan bertekad untuk mengacu pada standar perguruan tinggi kelas dunia. Universitas Esa Unggul juga berupaya menghasilkan output, baik hasil penelitian maupun hasil pengabdian masyarakat, yang diakui kontribusinya oleh komunitas internasional. Dan yang terpenting Universitas Esa Unggul berupaya keras untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi dan berdaya saing global.

Namun dalam perjalanannya masih dijumpai kendala dan hambatan dalam pemanfaatan TI pada Universitas Esa Unggul, dimana ini menjadi peluang lebih untuk terus memaksimalkan penggunaan TI dalam kegiatan akademis maupun non-akademis sehingga Universitas Esa Unggul dapat menjadi perguruan tinggi swasta yang unggul dibandingkan dengan pesaing-pesaingnya.

Masalah saat ini yang dihadapi oleh pihak manajemen bisnis Universitas esa unggul yaitu pendayagunaan Teknologi Informasi untuk pembelajaran terutama berkaitan dengan penggunaan teknologi tinggi yang menyangkut investasi peralatan ataupun infrastrukturnya serta masalah biaya perawatan dan operasionalnya agar sistemnya bisa terus berfungsi. Belum lagi kesulitan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki kesiapan terhadap kemampuan belajar dan memunculkan ide baru sebagai solusi bisnis dan TI serta memiliki kompetensi untuk mengelola sistem, saling memahami manajer bisnis dengan unit TI, mengukur bagaimana proses dan otoritas pengambilan keputusan baik pihak bisnis maupun unit TI pada level strategis, taktikal dan operasional.

Maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian dengan menggunakan metode Luftman untuk mengukur tingkat kematangan keselarasan strategi bisnis dan TI pada Universitas Esa Unggul dengan menggunakan enam kriteria yaitu *Communications, Competency/Value Measurement, Governance, Partnership, Scope & Architecture, Skills*.

Dari hasil penelitian ini diharapkan bahwa penyelarasan model Luftman dapat diterapkan di dalam strategi proses bisnis dan TI sesuai dengan aktivitas di lingkungan Universitas Esa Unggul.

1.2. Perumusan Masalah

Saat ini Universitas Esa Unggul menggantungkan peran SI/TI ke dalam proses bisnis mulai dari sarana dan prasarana (infrastruktur, jaringan, kecepatan layanan, sistem dan aplikasi, dan lain-lain) dalam mendukung aktivitas sehari-hari, hal ini didukung oleh investasi SI/TI yang memadai berupa kebutuhan anggaran disetiap tahunnya. Dengan demikian investasi SI/TI yang besar di Universitas Esa Unggul menjadi tolak ukur keberhasilan implementasi SI/TI di Universitas dengan salah satu indikator adalah kualitas akademik dan pelayanan sarana dan prasarana yang terus menerus ditingkatkan.

Sesuai dengan latar belakang dan masalah yang diuraikan, maka research question dari penelitian ini adalah :

Sejauh mana tingkat kematangan keselarasan strategi Teknologi Informasi terhadap Strategi Bisnis untuk meningkatkan pembelajaran dengan menggunakan metode Luftman dan rekomendasi apa saja yang diperlukan dalam meningkatkan nilai keselarasan bisnis-TI di Universitas Esa Unggul?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kematangan keselarasan strategi bisnis dan TI di Universitas Esa Unggul dengan menggunakan metode SAMM Luftman kemudian dapat memanfaatkan fungsi SI/TI sehingga masing-masing strategi dapat saling mendukung dalam mewujudkan proses bisnis yang lebih baik lagi dan selanjutnya dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan keselarasan strategi bisnis dan TI berdasarkan identifikasi atribut-atribut yang level kematangannya di bawah nilai yang ditentukan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

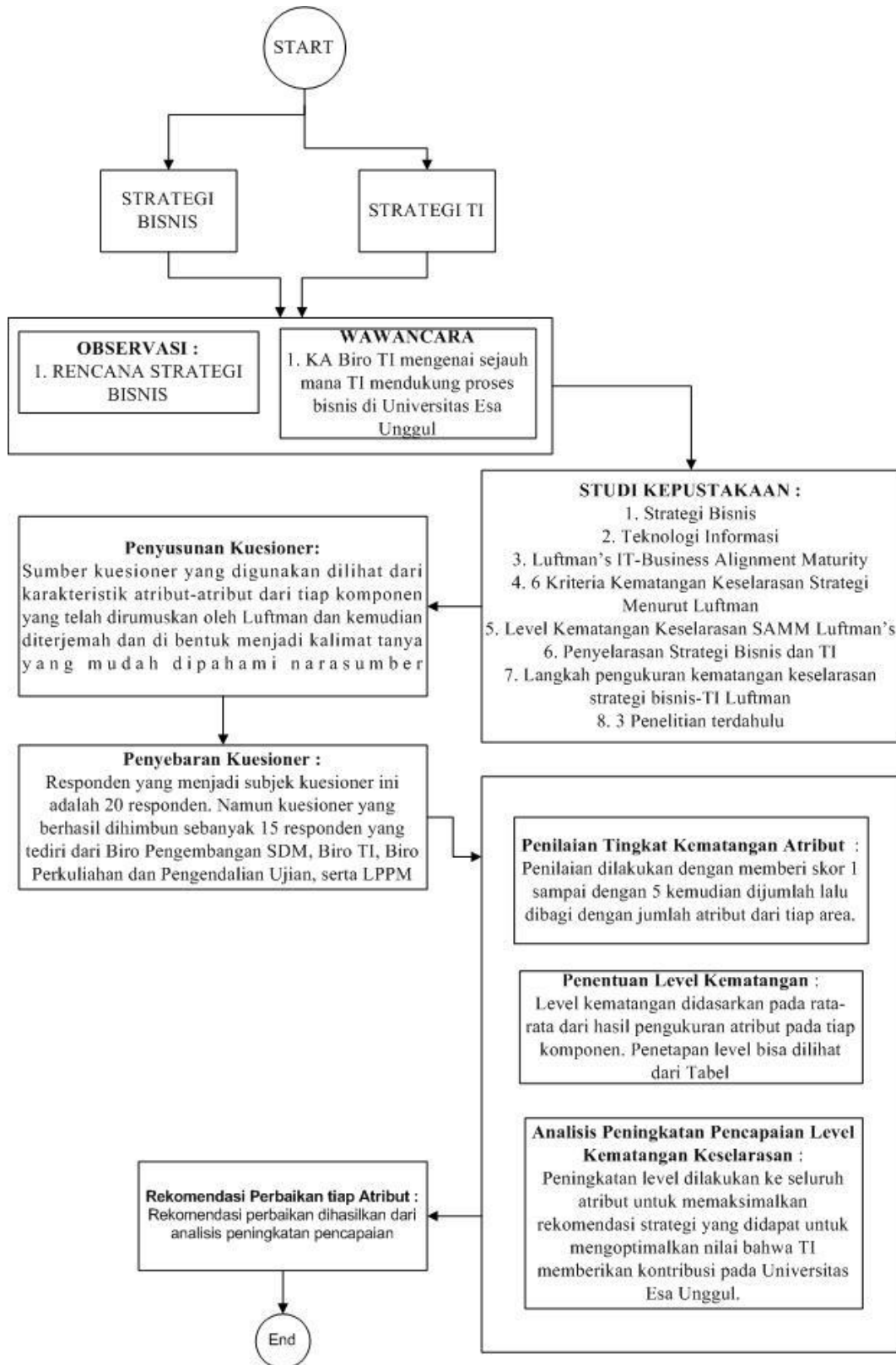
1. Diharapkan dapat menguji teori dan menerapkan nilai yang terdapat dalam model Luftman sesuai masing-masing kriteria yang ada mengenai kematangan penyelarasan strategis TI dan bisnis yang dapat membantu Universitas Esa Unggul untuk mewujudkan tujuan kegiatan bisnisnya.
2. Mengetahui sejauh mana TI yang sudah digunakan dapat selaras dengan proses bisnis yang dilakukan.

1.5. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian adalah Universitas Esa Unggul (UEU) dengan penekanan pada strategi TI universitas dan strategi bisnis.
2. Tingkat kematangan keselarasan strategi TI dan bisnis akan di ukur menggunakan Aligment Maturity level yang dikembangkan oleh Luftman, yang dikenal dengan nama model SAMM yang terdiri dari 6 (enam) atribut pengukuran yaitu, Komunikasi, Nilai dan Manfaat Kompetensi TI, Tata Kelola TI, Kemitraan Bisnis dengan TI, Ruang Lingkup dan Arsitektur TI, serta Sumber daya TI.
3. Strategi bisnis universitas di ukur berdasarkan hasil studi dokumen serta wawancara yang dilakukan di Universitas Esa Unggul

1.6. Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari enam bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan batasan masalah. Bab ini diakhiri dengan sistematika penulisan dari penelitian ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan tentang berbagai teori pendukung yang menjadi acuan dalam rangka melakukan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah sebuah upaya sistematis dalam rangka pemecahan masalah yang dilakukan penelitian agar dapat menjawab permasalahan-permasalahan atau fenomena yang terjadi. Pada bab ini menjelaskan bagaimana penelitian ini dilakukan, berupa tahapan-tahapan penelitian yang harus ditempuh untuk mendapatkan hasil tingkat kematangan keselarasan antara strategi TI dan strategi organisasi dan bagaimana mendapatkan data-data yang diperlukan untuk mendukung penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan menguraikan hasil pengumpulan data, serta analisis tingkat kesiapan keselarasan strategi bisnis dan TI dari kuesioner yang didapatkan. Proses selanjutnya yaitu mengolah data hasil kuesioner yang akan menentukan nilai keselarasan strategi TI terhadap strategi Universitas Esa Unggul. Hasil dari semua komponen keselarasan digunakan untuk memetakan tingkat kematangan pada keseluruhan atribut-atribut dan dilakukan rekomendasi peningkatan kematangan keselarasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang akan dikemukakan oleh penulis, kesimpulan tersebut diperoleh dari keseluruhan isi bab. Selain itu terdapat juga saran mengenai tindakan-tindakan yang mungkin dapat diambil untuk tindak lanjut yang lebih baik guna untuk memecahkan masalah yang ada.

